

SAMBUT MILAD KE-111 MUHAMMADIYAH

1.034 Guru Menerima Penghargaan

BANTUL (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul berkolaborasi dengan RS PKU Muhammadiyah Bantul dan Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqoh Muhammadiyah (LazisMu) Bantul, memberikan penghargaan kepada 1.034 guru Muhammadiyah yang telah mengabdikan diri sebagai insan pendidik di selokah tingkat PAUD, TK, SD, SMP hingga SMA, berupa tunjangan tidak tetap. Kegiatan yang digelar di Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul, Sabtu (18/11), tersebut merupakan salah satu rangkaian menyambut Milad Muhammadiyah ke-111.

Menurut Ketua PDM Bantul H Arba Riksawan Qomaru SE, guru yang mengabdikan di perserikatan Muhammadiyah sekarang jumlahnya ada 1.034 guru tersebar di sekolah tingkat PAUD, TK, SD, SMP hingga SMA/MA/SMK memang masih memerlukan

perhatian untuk meningkatkan kesejahteraan.

"Karena itu, dalam momen Milad ke-111 Muhammadiyah ini, kami memberikan penghargaan kepada para insan pendidikan Muhammadiyah berupa tunjangan tidak tetap. Akan kami upayakan selama tahun pelajaran 2023-2024 diberikan sebanyak 3 kali," ungkap Qomaru.

Qomaru berharap, jangan dinilai besaran tunjangan yang diberikan, tapi pemberian tersebut merupakan pemberian penghargaan dari PDM kepada para guru yang selama ini mempunyai pengabdian yang tinggi di lingkup pendidikan Muhammadiyah.

Sedangkan Dirut RS PKU Muhammadiyah Bantul dr Nurcholid Umam SpA MSc, juga ikut memperhatikan kesejahteraan guru Muhammadiyah lewat LazisMu RS PKU Muhammadiyah Bantul. (Jdm)-d

DPP PARTAI GOLKAR APRESIASI GANDUNG PARDIMAN

Bersatu, Kunci untuk Menang



Maman Abdurrahman memberikan motivasi kepada para Jurkam.

BANTUL (KR) - Pembekalan Juru Kampanye (Jurkam) Provinsi, Kabupaten/Kota Partai Golkar DIY angkatan I digelar di Graha Gandung Padiman Center (GPC) Karangtengah Imogiri, Minggu (19/11). Program tersebut sebagai salah satu momentum merapatkan barisan dalam upaya memenangkan Pileg, Pilpres dan

Pilkada tahun 2024. Kekompakan jadi salah satu kunci kemenangan Partai Golkar dalam Pemilu 2024.

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber Ketua Bappilu DPP Partai Golkar Maman Abdurrahman, Ketua DPD Partai Golkar Jabar Tubagus Ace Hasan Syadzily, Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardi-

man MM.

"Mau sehebat rencana kita, mau sehebat mimpi kita, sekuat apapun kita. Tapi di internal tidak gubub, tidak kompak, tidak solid, maka untuk meraih kemenangan sangat sulit. Kunci kita untuk menang adalah kita harus bersatu," tegas Maman Abdurrahman.

Maman mengungkapkan, ketika partai sudah mengambil keputusan, semua kader tegak lurus patuh terhadap keputusan partai. "Bila diketahui kader tidak patuh, tidak taat terhadap keputusan partai bisa keluar dari Partai Golkar. Yang kita butuhkan satu kader yang punya jiwa militansi itu lebih penting, dari pada seribu kader pecundang," jelas Maman. (Roy)-d

HADIRI

BUSINESS MATCHING P3DN

DALAM RANGKA BELANJA PRODUK DALAM NEGERI TAHUN 2023

TRANSMART YOGYAKARTA | 22 - 23 NOVEMBER 2023

ACARA :

- ◆ TALKSHOW DAN PENGENALAN PRODUK DALAM NEGERI
- ◆ DISPLAY PRODUK DALAM NEGERI
- ◆ HELPDESK TKDN DAN SIINAS

DISPERINDAG DIY Melaksanakan Business Matching P3DN

YOGYA (KR) - Dalam rangka mengakselerasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) sesuai Perpres No. 12 Tahun 2021 Pemda DIY telah menerbitkan Instruksi Gubernur DIY No.1 Tahun 2023 tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Daerah.

Kepala Disperindag DIY Ir. Syam Arjayanti, MPA menyampaikan bahwa Disperindag DIY akan melaksanakan acara Business Matching pada tanggal 22-23 November 2023 di Transmart Yogyakarta dengan maksud dan tujuan mempromosikan produk IKM dan meningkatkan belanja daerah Pemda DIY untuk Produk Dalam Negeri. Acara ini akan diikuti 15 penyedia barang/ jasa terdiri dari industry makanan minuman, industry sandang, Alat Tepat Guna, Industri Mesin dan Elektronika, jasa konstruksi, jasa konsultasi, dan jasa lainnya seperti event organizer, serta OPD baik Provinsi maupun Kabupaten / Kota serta BUMD.

"Rangkaian kegiatan dalam rangka P3DN, dilakukan lomba logo Bangga Buatan Jogja (BBJ) yang diharapkan menjadi logo di DIY untuk lebih dapat membranding produk - produk dari Jogja yang akan meningkatkan pendapatan IKM di DIY. Disamping itu pada acara tersebut juga dilakukan talkshow

peningkatan wawasan P3DN serta disediakan layanan bagaimana IKM bisa mendapatkan sertifikat TKDN melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) serta layanan pendampingan OPD dalam meningkatkan belanja Produk dalam Negeri", ujar Syam Arjayanti.

Pemda DIY pada tahun 2023 memperoleh penghargaan Nasional P3DN berupa Dana Insentif Daerah serta Penghargaan Nasional sebagai Provinsi dengan persentasi nilai transaksi P3DN terbesar peringkat 3.

Penghargaan tersebut dinilai berdasarkan kriteria tertentu berupa perbaikan dan/atau pencapaian kinerja P3DN berupa tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, dan pelayanan dasar yang mendukung kebijakan strategis nasional dan/atau pelaksanaan kebijakan fiskal nasional.

"Acara ini menandai kontribusi positif DIY dalam mendukung Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia, menciptakan sinergi antara pelaku industri lokal dan pemerintah. Pemerintah DIY berharap bahwa melalui inisiatif seperti ini, semakin banyak masyarakat dapat memahami pentingnya penggunaan produk dalam negeri untuk memajukan ekonomi nasional dan menciptakan lapangan kerja lokal", pungkasnya. (adv)

KOMISI D DPRD KABUPATEN BANTUL

Komitmen Majukan Bidang Pendidikan

BANTUL (KR)- Sektor pendidikan di Kabupaten Bantul menjadi salah satu fokus pengawasan Komisi D DPRD Bantul. Mulai kelayakan infrastruktur gedung sekolah hingga kesejahteraan guru pengajar. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk melahirkan generasi cerdas berakhlak mulia untuk bangsa dan negara.

Ketua Komisi D DPRD Bantul, Suratman mengatakan, keberhasilan sektor pendidikan dipengaruhi banyak faktor, diantaranya kondisi infrastruktur bangunan, Sumber Daya Manusia (SDM) guru, dukungan pemerintah serta kepedulian masyarakat. Artinya sudah saatnya spirit dari tiga pilar pendidikan diimplementasikan dalam proses belajar mengajar.

Politisi PDI Perjuangan tersebut mengungkapkan, tiga pilar pendidikan terdiri atas sekolah

yang meliputi dari guru, kepala sekolah dan juga siswa. Kemudian lingkungan keluarga mencakup orang tua, wali murid. "Sementara unsur terakhir tiga pilar pendidikan ialah masyarakat. Dalam hal ini meliputi komite sekolah sampai organisasi profesi," ujarnya. Tiga pilar pendidikan kata Suratman juga punya peranan sangat strategis dan penting dalam upaya menebalkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Menurutnya, PPK merupakan sebagai program pemerintah untuk membentuk siswa Indonesia jadi generasi tangguh, cerdas, dan berkarakter. Sehingga tidak berlebihan jika pendidikan karakter merupakan pondasi dan ruh pendidikan nasional. Supaya pembangunan infrastruktur bisa dilakukan secara bertahap.

Komisi D DPRD Bantul sudah koordinasi dengan dinas terkait



Ketua Komisi D DPRD Bantul, Suratman (dua dari kanan) meninjau SMP N 2 Banguntapan.

KR-Sukro Riyadi.

KOMISI D DPRD KABUPATEN BANTUL

- Ketua** : Suratman ST (F.PDI)
- Wakil Ketua** : H. Yasmuri, S.Pd, M.Pd.I (F.PKB)
- Sekretaris** : Drs. Ahmad Agus Sofwan, M.Pd.I (PKS)

ANGGOTA :

- Nur Yuni Astuti, S.Sos, SH (F.PDI)
- Purwana (F.PDI)
- Enggar Suryo Jatmiko, SE, MM (F.Gerindra)
- Padmi Karyati (F. PAN)
- Paidi, SIP (F.PGolkar)
- Suradal (PKB)
- Eko Sutrisno Aji (F.Persatuan Demokrat)
- Drs. Supriyono, M.Si (F.Persatuan Demokrat)

BIDANG TUGAS KOMISI D:

Bidang Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan Rakyat, Sosial, Kepemudaan, Olah Raga, Peranan Wanita, Keluarga Berencana, Agama, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Sehingga perbaikan sekolah mesti disegerakan. "Karena anggaran pemerintah itu sangat terbatas, sehingga kami terus menyusun data skala prioritas. Dengan demikian perbaikan bisa dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan," jelasnya.

Sekretaris Komisi D DPRD Bantul Drs Ahmad Agus Sofwan MPdI mengatakan, keamanan sekolah hal paling utama. Jangan sampai terlihat indah hanya bagian depan, tetapi semua sudut sekolah juga mesti terjaga keamanannya. "Kami minta kepada dinas melakukan pemetaan, kondisi sekolah yang mengalami kerusakan sedang ringan, berat. Data tersebut nantinya sebagai acuan pengerjaan sehingga bisa dilakukan secara

bertahap," jelasnya.

Sekretaris Komisi D DPRD Bantul, Drs M Agus Sofwan MPd mengatakan, perbaikan infrastruktur sekolah harus menjadi skala prioritas demi keselamatan jiwa. "Artinya keamanan infrastruktur bangunan harus diutamakan, anggaran yang sifatnya untuk kegiatan seremonial bisa ditunda. Hal itu penting karena menyangkut keamanan warga sekolah," ujarnya.

Selain Infrastruktur sekolah, bagian terpenting kedua ialah SDM dan kesejahteraan guru. "Perlu dan wajib diperhatikan juga bahwa seluruh guru, karyawan disekolah negeri dan swasta itu terjamin kelayakan hidupnya. Layak hidup, ya gampang kalau secara rasional jika

upahnya, paling tidak sesuai dengan upah minimum yang ada di kabupaten," ujar Agus.

Ketika dari aspek keamanan terpenuhi, kemudian SDMnya terpenuhi. Dengan demikian prestasi akan tercapai. "Kalau sekadar ngejar prestasi, sedang kedua aspek diatas tidak dipenuhi, tentu juga tidak mudah," ujarnya. Politisi PKS tersebut mengungkapkan, sudah saatnya pemerintah perlu meningkatkan anggaran pendidikan. "Sebenarnya perlu ditingkatkan walaupun nanti kaitannya dengan sumber pendapatan. Karena untuk sekarang ini memang masih kecil anggarannya. Riilnya itu kebutuhannya lebih banyak daripada kemampuan anggaran," ujarnya. (Roy)